

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang tujuannya merubah tingkah laku manusia atau peserta didik. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Trianto (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran itu maka diperlukan suatu media yang sesuai sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang harus digunakan oleh guru dalam merancang proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Berdasarkan wawancara dengan guru kimia di SMA Negeri Kuanfatu, diketahui bahwa yang terjadi di lapangan adalah pembelajaran di kelas masih berupa transfer ilmu dan konsep-konsep faktual kepada peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca dan menghafal materi tanpa melibatkan mereka untuk menemukan konsep, sehingga siswa sulit untuk menemukan dan memecahkan masalah selama proses pembelajaran. Selain itu di sekolah tersebut, tidak tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri yang dirancang oleh guru secara kreatif untuk peserta didik melakukan kegiatan praktikum. Dari permasalahan tersebut, maka salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan

mengembangkan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan bagi peserta didik dalam memahami keterampilan proses dan konsep-konsep materi yang sedang dan akan dipelajari (Astuti & Setiawan, 2013). Menurut Prastowo (2011), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran adalah dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penerapannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri (Wulandari, 2013: 8-9). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai salah satu sumber belajar dapat menjadikan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara aktif dan meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas agar perolehan hasil belajar peserta didik meningkat.

Inkuiri terbimbing merupakan pendekatan pembelajaran yang memiliki beberapa langkah yang sesuai dengan kegiatan praktikum seperti orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan (Wijayanto, 2013). Menurut Asyari (2006), inkuiri terbimbing adalah suatu pendekatan dimana siswa diarahkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari serangkaian aktivitas yang dilakukan sehingga dengan mudah mendapatkan pengetahuan tersebut. Penerapan inkuiri

terbimbing dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang jelas tentang suatu konsep dan ide dimana peserta didik terlibat secara langsung, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran menggunakan inkuiri terbimbing menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dimengerti serta dipahami oleh peserta didik serta dapat menciptakan kondisi belajar dimana peserta didik terlibat secara aktif (Asyari, 2007).

Salah satu materi pelajaran kimia kelas XI SMA adalah titrasi asam basa, dimana materi ini masih bersifat abstrak sehingga perlu adanya perlakuan yang nyata dalam proses pembelajaran agar peserta didik dengan mudah memahami materi tersebut. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, maka guru dituntut untuk menyiapkan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Margayu, dkk., (2020) mengatakan bahwa dengan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing, pembelajaran menjadi lebih berpusat pada peserta didik dengan metode pengembangan dan hasil yang ditemukan layak digunakan sebagai sumber belajar. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Mawardi dkk, (2019) bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa dapat membantu peserta didik belajar mandiri dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Memanfaatkan Indikator Alami Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Titrasi Asam Basa Kelas XI MIA SMA Negeri Kuanfatu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan memanfaatkan indikator alami berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan memanfaatkan indikator alami berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa?
3. Bagaimana respon peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri Kuanfatu terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan memanfaatkan indikator alami berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa yang dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan memanfaatkan indikator alami berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan memanfaatkan indikator alami berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa.
3. Mengetahui respon peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri Kuanfatu terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan memanfaatkan indikator alami berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa yang dikembangkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

- a. Bagi peserta didik; memberikan kemudahan dalam memahami konsep-konsep materi titrasi asam basa.
- b. Bagi pendidik; Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan sebagai alternatif bahan ajar.
- c. Bagi sekolah; dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- d. Bagi peneliti; memberikan pengetahuan dan pengalaman nyata mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa.

1.5 Penjelasan Istilah

Beberapa istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014: 201).

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Devi, 2009: 32).

3. Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing merupakan pendekatan pembelajaran yang memiliki tahapan pembelajaran berupa

tahapan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan (Wijayanto , 2013).

4. Titrasi Asam Basa

Titration asam basa adalah prosedur menetapkan kadar suatu larutan dengan mereaksikan sejumlah larutan yang sudah diketahui konsentrasinya (Chang, 2005).

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri Kuanfatu Tahun Pelajaran 2022.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dikembangkan akan divalidasi oleh dua validator yaitu validator ahli media dan validator ahli materi.
3. Penelitian ini hanya sampai tahap uji coba produk.